

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis Indonesia adalah negara kepulauan dengan jumlah pulau yang tercatat dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tercatat sekitar 16.056 pulau yang menjadikan Indonesia memiliki banyak suku bangsa dan budaya dengan jumlah suku bangsa 1.340 suku bangsa dan jumlah etnis sekitar 300 kelompok etnis.

Kemajemukan budaya yang dimiliki Indonesia menjadikan masyarakat yang beragam dalam berbagai struktur mulai dari agama, bahasa, sistem peralatan hidup, kesenian, organisasi sosial, sistem mata pencaharian dan sistem pengetahuan. Menurut Keppres No. 6/2000 dan diperkuat surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. MA/12/2006 agama yang diakui di Indonesia ada enam yaitu Islam, Budha, Hindu, Kristen Protestan, Kristen Politik, dan Konghucu. Sedangkan agama-agama yang tidak diakui di Indonesia yang memiliki pengikut sebanyak 6 juta jiwa adalah Yahudi, Baha'i, Animisme, dan berapa kepercayaan lokal.

Pulau-pulau besar di Indonesia yang sedikit banyak berpengaruh dalam pola adaptasi budaya seperti pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi memiliki pengaruh yang dominan terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Hal tersebut tak menjadikan masyarakat Indonesia banyak konflik antar suku dan budaya, bahkan karena kemajemukan tersebut menjadikan bangsa ini lebih harmonis seperti yang disebutkan Aminullah dkk. (2015, hlm. 273) bahwa “perbedaan budaya tidak menjadi halangan untuk satu sama lain menjalin hubungan (*relationship*) yang terpenting adalah saling memahami (*understanding*), saling beradaptasi (*adaption*) dan saling bertoleransi (*tolerance*)”. Kunci utama dari pergaulan budaya adalah menjauhkan diri dari sikap etnosentrisme dan membiarkan semuanya berjalan dengan latar belakang budayanya masing-masing. Perbedaan budaya itulah yang menjadi ladang untuk siapapun belajar budaya orang lain dengan arif dan bijak.

Naluri manusia yang tidak bisa hidup sendiri, menjadikan individu tersebut diharuskan untuk menjalin hubungan dengan individu yang lain. Hal tersebut dilakukan agar terpenuhinya kebutuhan alamiah manusia.

Siti Maryam Pamungkas, 2019

ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu cara pemenuhan kebutuhan alamiah manusia ialah dengan beradaptasi. Seperti kita ketahui adaptasi adalah suatu penyesuaian seorang individu secara pribadi terhadap lingkungannya. Setiap individu selalu memiliki tujuan tersendiri, namun tujuan tersebut dapat terealisasi jika individu tersebut dapat diterima di lingkungan sosialnya. Kemampuan beradaptasi sangat diperlukan oleh setiap individu agar ia mudah diterima di masyarakat. Salah satu desa di tanah Sunda yang memiliki kaitan erat antara pola adaptasi yang memiliki perbedaan budaya adalah di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap yang terletak di daerah pesisir selatan Kabupaten Sukabumi, dimana desa tersebut dihuni oleh dua kelompok etnis yang berbeda yaitu Sunda dengan Jawa. Maka di bawah ini adalah tabel jumlah penduduk Desa Gunungbatu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Jumlah Penduduk Desa Gunungbatu Kecamatan
Ciracap Kabupaten Sukabumi Tahun 2017

Luas wilayah	Jumlah penduduk		Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
	Laki-laki	Perempuan			
2.267 Ha	2.771 jiwa	2.734 jiwa	5	5	38

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi

Total keseluruhan penduduk Desa Gunungbatu tercatat sekitar 5.505 jiwa dengan luas desa sekitar 2.267 H yang terbagi ke dalam lima dusun yaitu Dusun Cikangkung, Dusun Cimulang, Dusun Kebonwaru, Dusun Cigelang, dan Dusun Sukatengah dengan sumber mata pencaharian utama masyarakat setempat adalah sebagai petani, pekebun dan buruh perusahaan kelapa penghasil gula merah.

Percampuran budaya melalui pernikahan antara masyarakat Etnis Jawa dengan masyarakat Etnis Sunda juga sudah lama terjadi, sehingga melahirkan keturunan-keturunan dengan darah Sunda dan Jawa yang khas pada diri individu tersebut, maka melalui pernikahan campuran tersebut membuat masyarakat Etnis Jawa dengan masyarakat Etnis Sunda mampu

Siti Maryam Pamungkas, 2019
ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hidup bersama dan saling menghargai sampai saat ini tanpa adanya konflik. Seperti halnya Rusliana (35 tahun) ia menyatakan bahwa penerimaan individu pada zaman dulu sebagai suku Jawa minoritas dengan suku Sunda mayoritas memiliki pola adaptasi yang sulit, seperti adanya ejekan-ejekan yang menyudutkan salah satu pihak minoritas. Namun hal tersebut berbeda dengan masa sekarang, dimana masyarakat Sunda sudah mampu menerima keberadaan masyarakat Etnis Jawa dalam kehidupan mereka.

Menurut Gerungan (2009, hlm. 59) bahwa “penyesuaian diri berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan atau dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan pribadi”. Adaptasi sosial akan terjadi pada individu yang datang pada kelompok sosial yang berbeda dengan kondisi sosial dan budaya daerah asalnya, sehingga diharuskan melakukan adaptasi sosial untuk melakukan interaksi dengan kondisi lingkungan kelompok sosial yang baru tersebut. Adaptasi dalam suatu lingkungan masyarakat merupakan hal yang mutlak diperlukan, karena dengan adanya adaptasi yang baik, maka akan tercipta keharmonisan dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat Etnis Jawa sebagai masyarakat pendatang dan minoritas memiliki dua opsi berbeda, pertama mampu mengubah keadaan diri sesuai dengan lingkungan sosialnya. Kedua mengubah lingkungan sosialnya untuk sesuai dengan keadaan diri.

Membahas mengenai pola adaptasi budaya, tentu erat kaitannya dengan pola interaksi sosial yang dilakukan di dalam masyarakat. Pola adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat melalui interaksi sosial sebagai proses sosial di masyarakat berupa berbagai macam tindakan sosial. Maka dengan adanya dua kelompok etnis dalam satu daerah, tentunya membutuhkan adaptasi yang baik, agar kedua kelompok etnis tersebut mampu menciptakan keserasian, toleransi, dan keharmonisan dan menjadi satu kesatuan. Namun, hambatan-hambatan dalam proses adaptasi pun seringkali muncul sebagai akibat dari berbagai perbedaan baik itu adat istiadat, bahasa, sistem kepercayaan, kesenian, dan norma yang berlaku, sehingga memicu timbulnya konflik. Adanya kelompok-kelompok dalam masyarakat baik itu yang didasarkan oleh etnis, agama, adat istiadat setempat dan berbagai kegiatan adat istiadat yang hanya melibatkan anggota etnis tertentu saja dapat mengakibatkan terjadinya berbagai benturan kepentingan, sehingga akan menghambat integrasi

Siti Maryam Pamungkas, 2019
ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

dalam lingkungan tersebut dan dapat memicu terjadinya konflik (Mertayasa, 2014, hlm. 4).

Ketika proses adaptasi berhasil, maka akan dapat menjaga keselarasan antar anggota masyarakat baik individu pendatang yakni masyarakat Etnis Jawa yang akan menjadi anggota masyarakat di Desa Gunungbatu dengan masyarakat asli disana yakni masyarakat Etnis Sunda. Pentingnya adaptasi sosial yang akan menciptakan keharmonisan menjadi sesuatu yang mutlak diperlukan oleh masyarakat pendatang yakni masyarakat Etnis Jawa. Berdasarkan hasil temuan penelitian terdahulu menyatakan bahwa pentingnya suatu adaptasi sosial bagi setiap individu di dalam lingkungan masyarakat dengan membangun pola hubungan sosial yang baik di antara sesama anggota masyarakat di wilayah tersebut dengan mengedepankan toleransi dalam perbedaan, menjunjung tinggi sikap saling menghargai dan menghormati (Hedi Heryadi dan Hana Silvana, 2013, hlm. 95).

Desa Gunungbatu adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi. Letak geografis Kecamatan Ciracap berada di sebelah selatan ibu kota Kabupaten Sukabumi yang berjarak 210 km dari ibu kota Kabupaten Sukabumi. Kecamatan Ciracap ini berbatasan dengan Kecamatan Surade dan Kecamatan Ciemas. Adapun penduduk Desa Gunungbatu selain penduduk asli yang berasal dari Ciracap dan sekitarnya, kebanyakan penduduknya pun berasal dari luar Jawa Barat seperti dari Kebumen, Gombong, Cilacap, Purworejo, Kediri, Sidareja, Solo, Kediri, Yogyakarta, Semarang, dan lain sebagainya.

Masyarakat Jawa di Desa Gunungbatu mempunyai bahasa, norma, adat istiadat dan kesenian yang berbeda dengan masyarakat Sunda. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu adanya pola adaptasi budaya yang harus dilakukan oleh masyarakat Etnis Jawa agar dapat diterima oleh masyarakat Etnis Sunda. Adaptasi merupakan sesuatu yang sangat penting, dimana adaptasi ini dilakukan agar dapat mempertahankan hidup di tengah-tengah lingkungan masyarakat yang memiliki berbagai perbedaan baik itu budaya, norma, bahasa, sistem kepercayaan dan lain sebagainya. Hasil temuan dari penelitian sebelumnya memaparkan bahwa masyarakat Minang yang tinggal di lingkungan masyarakat Etnis Jawa lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia untuk melakukan komunikasi dari pada menggunakan bahasa Jawa namun salah dan berusaha untuk mematuhi segala tata tertib yang berlaku dan ikut berpartisipasi

Siti Maryam Pamungkas, 2019
ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat (Ariyani, 2013, hlm. 28). Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Maka agar dapat hidup dan berkembang dengan lingkungan sosialnya, maka setiap individu harus dapat melakukan adaptasi (penyesuaian) dalam tahap perkembangannya. Maka dengan adanya perbedaan antara budaya masyarakat Etnis Jawa dengan masyarakat Etnis Sunda tersebut, tentunya harus dapat dikelola dengan baik agar tidak terjadi perpecahan, sehingga masyarakat Etnis Jawa mampu mempertahankan hidupnya di lingkungan masyarakat Etnis Sunda.

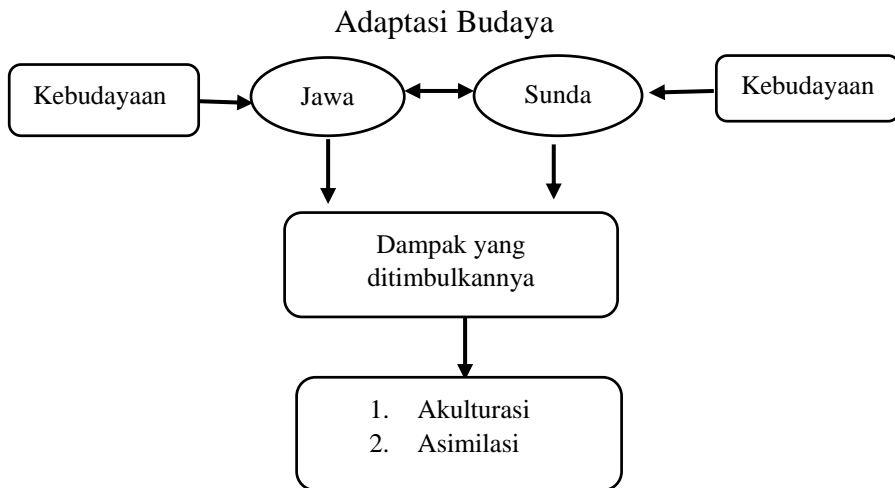
Adaptasi sosial mempunyai peran yang sangat penting, karena kedudukan manusia sebagai makhluk sosial berusaha untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya. Orang Jawa yang hidup di lingkungan masyarakat Etnis Sunda memerlukan suatu strategi untuk dapat mempertahankan hidup agar tetap eksis di lingkungan dimana individu itu berada. Maka, masyarakat Etnis Jawa yang saat ini ada di Desa Gunungbatu merupakan masyarakat pendatang dari berbagai wilayah seperti Solo, Semarang, Wonogiri, Kebumen, dan Kediri, sehingga kelompok masyarakat Etnis Jawa tinggal menetap di lingkungan masyarakat Etnis Sunda. Latar belakang datangnya kelompok masyarakat Etnis Jawa tersebut, bahwa kelompok masyarakat Etnis Jawa tersebut pada zaman penjajahan merupakan masyarakat buangan dari Jawa Tengah dan Jawa Timur yang dibawa ke daerah Ciracap, sehingga kelompok masyarakat Etnis Jawa tersebut hidup menetap bersama masyarakat Etnis Sunda dengan membawa kebudayaan khas mereka sendiri. Berbagai perbedaan budaya itulah yang membutuhkan pola adaptasi yang baik di antara masyarakat Etnis Jawa yang tinggal di lingkungan masyarakat Etnis Sunda.

Interaksi sosial sebagai suatu proses sosial yang di dalamnya terdapat komunikasi dan kontak sosial, dimana interaksi tersebut merupakan salah satu cara untuk membangun pola adaptasi yang baik di antara masyarakat Etnis Jawa dengan masyarakat Etnis Sunda. Komunikasi antar etnis terjadi apabila terjadi perpindahan tempat atau migrasi dari etnis yang berbeda ke wilayah atau daerah yang mempunyai etnis yang berbeda. Maka dengan demikian, masyarakat Etnis Jawa yang bermaksud menetap tinggal di daerah tersebut, perlu melakukan adaptasi agar sesuai dengan kondisi sosial dan budaya di lingkungan dimana

Siti Maryam Pamungkas, 2019
ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

individu itu berada. Proses adaptasi suatu kelompok masyarakat pendatang ke dalam masyarakat pribumi yang berbeda budayanya akan menghasilkan akulturasi maupun asimilasi budaya yang terjadi melalui proses interkasi yang dilakukan. Proses interaksi yang terjadi setiap hari antara masyarakat Etnis Jawa dengan masyarakat Sunda menyebabkan adanya sikap saling memahami perbedaan dan persmamaan dengan lingkungan barunya bagi masyarakat Etnis Jawa, sehingga dapat menyebabkan terjadinya akulturasi budaya atau asimilasi budaya.

Gambar 1. Adaptasi Budaya Masyarakat Etnis Jawa dan Masyarakat Etnis Sunda



Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan pada adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda dengan meneliti lebih dalam mengenai bagaimana adaptasi budaya yang dilakukan masyarakat Etnis Jawa yang tinggal di lingkungan masyarakat Etnis Sunda dan penerimaan masyarakat Etnis Sunda terhadap keberadaan masyarakat Etnis Jawa. Rasa ingin tahu dan ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih dalam terhadap keberadaan masyarakat Etnis Jawa yang dapat menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat Etnis Sunda dan dapat mempertahankan bahasa, kesenian, dan sistem religi sampai saat ini di tengah-tengah perkembangan zaman dan perubahan generasi. Hal ini disebabkan karena adanya suatu kepercayaan (*belief*) yang dianggap sebagai suatu kekuatan dan identitas bagi masyarakat Etnis Jawa. Kemudian pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teori struktural fungsional Parsons dengan skema AGIL. Pengkajian melalui teori struktural fungsional ini akan terlihat mengenai fungsi dari sebuah

Siti Maryam Pamungkas, 2019

ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sistem yaitu masyarakat. Artinya bagaimana perilaku individu (masyarakat Etnis Jawa) mempengaruhi sebuah lingkungan dimana individu itu berada dan menciptakan suatu sistem atau struktur sosial di masyarakat itu sendiri.

Dengan adanya keberadaan masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi dengan segala perbedaan budaya yang ada, menjadi hal menarik bagi peneliti untuk dikaji lagi lebih dalam. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang keberadaan masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi, terutama ingin melihat bagaimana pola adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Keberadaan masyarakat Etnis Jawa yang dapat mempertahankan kebudayaan di lingkungan masyarakat Etnis Sunda
2. Munculnya beberapa hambatan yang terjadi dalam proses adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda
3. Belum munculnya kebudayaan baru dari hasil adaptasi budaya di antara masyarakat Etnis Jawa dan masyarakat Etnis Sunda

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, secara umum pertanyaan penelitiannya yaitu bagaimana adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi?

Adapun pertanyaan penelitian secara khusus meliputi:

Siti Maryam Pamungkas, 2019

ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1.2.1 Bagaimana latar belakang sejarah munculnya kedatangan masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi?
- 1.2.2 Bagaimana adaptasi budaya yang dilakukan masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi?
- 1.2.3 Bagaimana hambatan-hambatan yang dialami masyarakat Etnis Jawa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial budaya di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa yang tinggal di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Gambaran yang akan lebih spesifik dari tujuan penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk khusus, yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan latar belakang sejarah kedatangan masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.
2. Mendeskripsikan kebudayaan masyarakat Etnis Jawa di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.
3. Mendeskripsikan adaptasi budaya Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap.
4. Mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dialami masyarakat Etnis Jawa dalam menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan lebih bermakna bila bermanfaat baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi kehidupan masyarakat.

Siti Maryam Pamungkas, 2019

ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka dari itu, penelitian ini mempunyai kegunaan secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini adalah dapat memperluas wawasan bagi penulis serta bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sosiologi pada umumnya dan khususnya pada implementasi teori interaksi sosial sebagai suatu proses sosial yang mampu melahirkan percampuran budaya baik akulturasi maupun asimilasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktek kehidupan sehari-hari di antaranya:

1. Bagi penulis, semoga semakin memperluas wawasan keilmuan sosiologi dan mampu berfikir secara kritis di dalam memahami pola adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi serta mampu memberikan solusi sebagai langkah nyata di masyarakat.
2. Bagi mahasiswa/mahasiswi pendidikan sosiologi penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mampu menggali lebih mendalam mengenai pengaplikasian teori interaksi sosial serta keberhasilan mengenai pola adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa yang tinggal di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.
3. Bagi masyarakat Desa Gunungbatu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi mengenai bagaimana pola adaptasi budaya yang terjadi antara masyarakat Etnis Jawa yang berada di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi serta menambah kajian literasi mengenai daerah Gunungbatu itu sendiri.
4. Bagi instansi pemerintah Universitas Pendidikan Indonesia, penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai data informasi mengenai bagaimana pola adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi sebagai

Siti Maryam Pamungkas, 2019

ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penambahan hasil *research* bidang ilmu sosiologi serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi dinas-dinas terkait dalam dalam bidang ini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada penyusunan penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang disusun secara bertahap, di antaranya:

- Bab I : Pendahuluan. Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi dari penelitian.
- Bab II : Landasan teori. Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti untuk memperkuat kelayakan dari penelitian ini.
- Bab III : Metodologi penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data serta tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai pola adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.
- Bab IV : Analisis mengenai hasil dan temuan penelitian. Pada bab ini penulis mendeskripsikan hasil temuan dan pembahasan mengenai pola adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan *grand theory* struktural fungsional Parsons.
- Bab V : Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada bab ini penulis berusaha memberikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang diteliti mengenai adaptasi budaya masyarakat Etnis Jawa di lingkungan masyarakat Etnis Sunda di Desa Gunungbatu Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.

Siti Maryam Pamungkas, 2019

*ADAPTASI BUDAYA ETNIS JAWA DI LINGKUNGAN ETNIS SUNDA (Studi Kasus di Desa
Gunungbatu Kecamatan Ciracap
Kabupaten Sukabumi)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu